

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

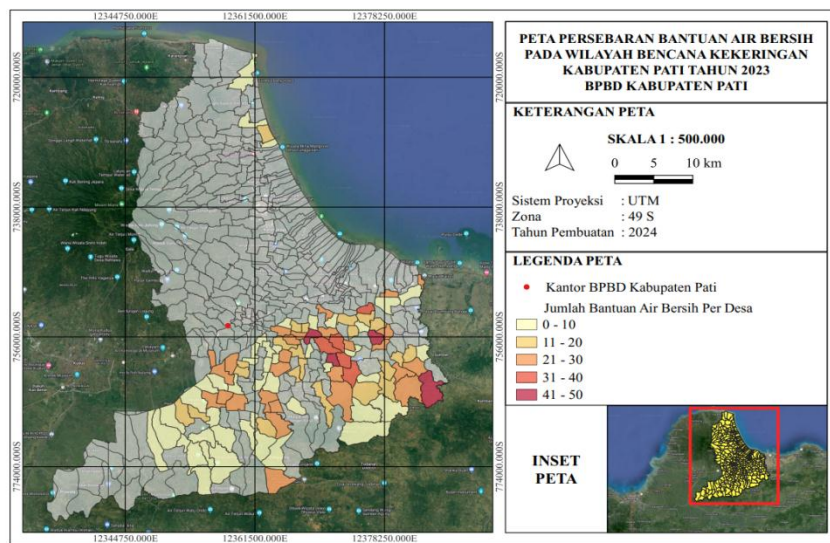
### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak di antara tiga lempeng tektonik besar, yaitu lempeng Eurasia, Indo-Australia, dan Samudra Pasifik, serta diapit oleh dua samudra, yaitu Hindia dan Pasifik. Kondisi geografis ini menjadikan Indonesia rentan terhadap berbagai bencana alam seperti gempa bumi, letusan gunung berapi, banjir, dan kekeringan. Selain itu, sebagai negara tropis yang hanya memiliki dua musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan, Indonesia sering mengalami perubahan cuaca ekstrem yang dapat memperparah dampak bencana. Oleh karena itu, manajemen bencana yang efektif menjadi sangat penting, khususnya dalam hal penyimpanan dan distribusi barang bantuan.

Dari seluruh daerah yang ada di Indonesia pasti memiliki ciri khas masing-masing terhadap keadaan alam serta kondisi bencana yang terjadi. Bencana didefinisikan sebagai peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam, nonalam, atau manusia. Peristiwa-peristiwa ini dapat menyebabkan korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis (Undang-

Undang No. 24 Tahun 2007). Peranan BNPB atau Badan Nasional Penanggulangan Bencana Negara Indonesia sangat penting dalam aspek kemanusiaan. BNPB merupakan lembaga nasional yang didirikan oleh pemerintah Indonesia yang diatur dalam Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2008 sebagai bentuk penanganan penanggulangan bencana, dimana lembaga ini memiliki visi “Ketangguhan bangsa dalam menghadapi bencana”. BNPB sebagai pelaksana pusat di pemerintahan Indonesia dibantu oleh BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Provinsi yang bergerak dalam lingkup provinsi dengan dibantu BPBD Kota atau Kabupaten sebagai bentuk penanganan awal ketika terjadi bencana, karena BPBD Provinsi memantau seluruh daerah dalam provinsi sehingga perlu adanya yang membantu menangani secara cepat dan tepat akibat dari Kantor BPBD Provinsi juga terletak di ibu kota provinsi sehingga tidak dapat menjangkau dengan cepat.

Salah satunya daerah di Kabupaten Pati khususnya bencana yang sering terjadi adalah kekeringan dan banjir. Dalam bencana kekeringan hampir 12 kecamatan di Kabupaten Pati terdampak yang dimana membuat mereka mengalami kesulitan dalam mendapatkan air hal ini sesuai dengan keadaan di lapangan dengan data yang terkait.



Gambar 1. 1 Peta Persebaran Bantuan Air Bersih Pada Wilayah Bencana Kekeringan Kabupaten Pati Tahun 2023

Sumber : Data Penyaluran Air Bersih BPBD Kabupaten Pati

Tabel 1. 1 Data Banjir dan Kekeringan

|            | Banjir                                                                                                                | Kekeringan                                                                                              |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tahun 2023 | Total terjadi bencana banjir ada 42 kejadian di beberapa daerah di Kabupaten Pati darai Bulan Januari sampai Agustus. | Total pengiriman bantuan air bersih 1.506 tangki yang dikirimkan mulai dari Bulan Juli sampai November. |

Sumber : Data Bencana BPBD Kabupaten Pati

Hal ini mengakibatkan peran dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah atau BPBD Kabupaten Pati dalam melaksanakan tugas kemanusiaan mereka dengan memberikan bantuan baik secara evakuasi maupun bantuan bahan pangan atau logistik bagi korban bencana yang memang perlu di evakuasi ke tempat pengungsian. Terdiri dari empat bidang yang bergerak dalam penyelamatan serta penanggulangan sebagai bentuk kemanusiaan terhadap sesama. Pada Kantor BPBD Kabupaten Pati memiliki gudang yang berisi bantuan yang nantinya akan disalurkan kepada korban dimana gudang ini terdiri dari dua bagian atau ruangan yaitu gudang untuk bahan logistik berupa bahan makanan, selimut, masker, pakaian layak pakai, dan lain sebagainya yang dikelola oleh bidang kedaruratan dan logistik dan gudang peralatan seperti halnya perahu karet, tenda pengungsian, pelampung, dan lain sebagainya yang dipergunakan sebagai alat bantu penyelamatan korban.

Dengan ruang yang terpisah antara bahan bantuan logistik dengan peralatan yang berbahan dasar kimia yang memiliki aroma menyengat dan bisa mempengaruhi kualitas bahan bantuan sudah cukup baik dalam penerapan pembedaan ruangan, namun dalam kondisi di gudang BPBD Kabupaten Pati masih perlu diperbaiki khususnya masih ada peralatan tertentu yang tercampur dengan bahan bantuan logistik yang memiliki bau menyengat. Tidak hanya itu dari sisi penataan sangat perlu diubah cara penataan tiap barang bantuan karena sangat memakan tempat dan kurang rapi. Hal ini menyebabkan kurang efektifnya alur keluar masuk barang

bantuan dalam gudang serta kurang telitinya dalam laporan keluar masuk barang karena hanya asal di taruh di tempat yang tersedia tidak urut sesuai dengan kedatangan barang atau barang mana yang akan lebih dikeluarkan hanya jika itu yang dekat dengan posisi pengambil dan pintu keluar gudang maka itu yang akan diambil. Kondisi gudang memang luas namun dengan penataan yang cukup tidak rapi dan kurangnya pengelompokan maka membuat kondisi gudang untuk ruang pengambilan sementara sebelum dikeluarkan tidak ada ruang yang cukup sehingga sangat sempit yang membuat pegawai tidak bisa mengontrol barang bantuan yang ada, sehingga membuat banyak barang yang sudah kadaluwarsa masih tersimpan. Bahan bantuan yang diterima BPBD Kabupaten Pati tidak hanya dari pengadaan dari kantor tetapi juga berasal dari beberapa penerimaan baik dari instansi BUMN maupun swasta dengan demikian perlu adanya penanda tertentu sehingga ketika dimintai laporan oleh pihak yang bersangkutan, namun dalam gudang BPBD Kabupaten Pati belum menerapkan hal tersebut sehingga menyulitkan petugas yang mengurus pergudangan.

Tabel 1. 2 Data Barang Bantuan yang Tersedia di BPBD Kabupaten Pati

| No  | Jenis Barang | Jumlah | Kondisi | Keterangan                                         |
|-----|--------------|--------|---------|----------------------------------------------------|
| (1) | (2)          | (3)    | (4)     | (5)                                                |
| 1.  | Kecap        | 8      | Baik    | Hanya tersedia 8 botol dan tidak mengalami masalah |

| No  | Jenis Barang                       | Jumlah | Kondisi    | Keterangan                                                                        |
|-----|------------------------------------|--------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                | (3)    | (4)        | (5)                                                                               |
| 2.  | Gula                               | 68     | Baik       | Hanya tersedia 68 kg dan tidak mengalami masalah                                  |
| 3.  | The celup                          | 104    | Tidak Baik | Dalam kondisi kadaluwarsa                                                         |
| 4.  | Pembalut wanita                    | 119    | Tidak baik | Dalam kondisi kedaluwarsa                                                         |
| 5.  | Masker bedah anak                  | 1000   | Tidak baik | Hama tikus didalam ruangan                                                        |
| 6.  | Peralatan kebersihan dan kesehatan | 8      | Baik       | Tersedia 8 paket dengan kondisi baik dan tidak ada masalah                        |
| 7.  | <i>Familykit</i>                   | 17     | Baik       | Tersedia 17 paket dengan kondisi baik tanpa masalah                               |
| 8.  | Somanconsentrat                    | 54     | Tidak baik | Dalam kondisi kedaluwarsa                                                         |
| 9.  | Air mineral                        | 30     | Tidak baik | Dalam kondisi sudah terlalu lama didalam gudang                                   |
| 10. | Hand sanitizer                     | 6      | Tidak baik | Tersedia 6 jerigen dengan kondisi 3 mengalami kedaluwarsa dan 3 masih layak pakai |

Sumber : Data dari BPBD Kabupaten Pati

Tabel di atas menyatakan bahwa adanya masalah mengenai pengelolaan barang utamanya terhadap kondisi barang di gudang. Informasi pada tabel tersebut juga memberikan informasi kepada penulis selama melaksanakan penelitian di BPBD Kabupaten Pati mengenai sistem pergudangan pada BPBD Kabupaten Pati, maka penulis mengangkat fenomena tersebut menjadi Tugas Akhir yang dimana nantinya akan menghasilkan berupa luaran berupa saran mengenai SOP gudang untuk BPBD Kabupaten Pati. Hal ini juga termasuk pengaruh dari fasilitas yang

ada di dalam gudang karena kurangnya rak penempatan sehingga hanya di langsung ditumpuk-tumpuk diatas pallet sehingga tidak beraturan, tidak hanya itu dari segi banyaknya barang baik yang masih layak pakai maupun tidak menjadi sangat menggunung belum tersortir secara baik. Dengan data serta masalah yang terjadi di lapangan akhirnya penulis mengangkat Tugas Akhir dengan judul **“Pengaruh Fasilitas Gudang, Jumlah Barang Bantuan Dan Kompetensi Pegawai Terhadap Efektivitas Gudang BPBD Kabupaten Pati”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- 1.2.1 Adakah pengaruh fasilitas gudang, jumlah barang bantuan dan kompetensi pegawai secara parsial terhadap efektivitas alur barang gudang BPBD Kabupaten Pati?
- 1.2.2 Adakah pengaruh fasilitas gudang, jumlah barang bantuan dan kompetensi pegawai secara simultan terhadap efektivitas alur barang gudang BPBD Kabupaten Pati?
- 1.2.3 Manakah diantara variabel fasilitas gudang, jumlah barang bantuan dan kompetensi pegawai yang pengaruhnya paling signifikan terhadap efektivitas alur barang gudang BPBD Kabupaten Pati?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- 1.3.1 Mengetahui pengaruh fasilitas gudang dan jumlah barang bantuan secara parsial terhadap efektivitas alur barang gudang BPBD Kabupaten Pati.
- 1.3.2 Mengetahui pengaruh fasilitas gudang dan jumlah barang bantuan secara simultan terhadap efektivitas alur barang gudang BPBD Kabupaten Pati.

- 1.3.3 Mengetahui manakah variabel fasilitas gudang dan jumlah barang bantuan yang pengaruhnya paling signifikan terhadap efektivitas alur barang gudang BPBD Kabupaten Pati.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Bagi Penulis**

Dapat memahami proses manajemen gudang serta tata letak peletakan bahan bantuan di Kantor BPBD Kabupaten Pati serta alur keluar masuk barang dalam penyaluran ke masyarakat yang terdampak bencana.

##### **1.4.2 Bagi Program Studi**

Sebagai bahan referensi bagi universitas sebagai bentuk pustaka bagi mahasiswa yang nantinya akan melaksanakan penelitian atau dalam penyusunan Tugas Akhir.

##### **1.4.3 Bagi Instansi**

Sebagai pedoman bagi instansi khususnya Kantor BPBD Kabupaten Pati dalam penataan gudang menggunakan SOP yang nantinya bisa menjadi bahan pertimbangan melalui rekomendasi yang diberikan penulis serta melaksanakan manajemen pergudangan bantuan lebih tertata.

.